

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI
KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN
PROPERTY YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dela Hartika¹

Nor Norisanti²

Faizal Mulia Z³

¹Fakultas Ilmu Administrasi Dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

¹delahartika52@gmail.com

²Fakultas Ilmu Administrasi Dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

³Fakultas Ilmu Administrasi Dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

ABSTRACT

Research on the effect of profitability, investment decisions, funding decisions and dividend policy on firm value includes several objectives, namely: 1) Knowing the description of variable analysis of profitability, investment decisions, funding decisions, dividend policy and firm value in the property and real estate sector. 2) Knowing the effect between profitability on the value of companies incorporated in the property and real estate sector. 3) Knowing the effect between investment decisions on the value of companies incorporated in the property and real estate sector. 4) Knowing the effect between funding decisions on the value of companies incorporated in the property and real estate sector. 5) Knowing the effect between dividend policy on the value of companies incorporated in the property and real estate sector. The method used in this research is quantitative method with descriptive and associative approaches. The result of this study is that Profitabilitas on Firm Value does not have a significant effect. Investment Decision on Company Value does not have a significant influence. Funding Decisions on Firm Value do not have a significant effect. Dividend Policy on Firm Value has a significant influence.

Keywords : *profitability, investment decisions, funding decisions, dividend policy, firm value*

PENDAHULUAN

Perusahaan mencerminkan kinerjanya yang sebaik mungkin dengan laporan keuangan yang di laporkan secara berkala sehingga para investor dapat memantau kinerja perusahaan (Setianto et al., 2020). Tujuan didirikan perusahaan ialah untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dan memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan maka pihak manajemen harus dapat menghasilkan keuntungan yang optimal serta pengendalian yang seksama

terhadap kegiatan operasional perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keuangan suatu perusahaan (Januar et al., 2020).

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar (Ayem &

Nugroho, 2016). Profitabilitas dianggap penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk terus berkelanjutan (Albab et al., 2022). Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi hal yang penting karena sama halnya dengan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Ayuningsih et al., 2019). Maka dari itu, Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Selain tingkat profitabilitas, keputusan investasi menjadi salah satu penentu dalam penambahan nilai perusahaan, karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sari & Subardjo (2018) mengemukakan bahwa keputusan investasi adalah keputusan yang mengarah pada pemberian solusi terhadap permasalahan besarnya investasi yang akan dilakukan dan pemilihan jenis investasi berdasarkan pemikiran hasil yang sebesar-besarnya dengan risiko yang sekecil-kecilnya. Kesalahan dalam penetapan keputusan investasi akan berdampak pada risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan dan selanjutnya mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksi dengan *Price to Earning Ratio* (PER). Selain keputusan investasi, keputusan pendanaan juga

berperan penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan juga berperan penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan adalah keputusan yang mengarah pada pemilihan sumber pendanaan yang paling menguntungkan untuk membiayai investasi yang akan dilakukan. Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari sumber internal berupa laba ditahan dan dari sumber eksternal berupa hutang dan modal Sari & Subardjo (2018). Perusahaan mencerminkan kinerjanya yang sebaik mungkin dengan laporan keuangan yang di laporkan secara berkala sehingga para investor dapat memantau kinerja perusahaan (Setianto et al., 2020).

Selain keputusan investasi dan pendanaan, kebijakan dividen merupakan faktor yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam perusahaan (Setyani, 2018). Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan

kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya. Kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan disisi yang lainnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan assosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah yang dijadikan sampel 7 emiten sebanyak 35 sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dokumentasi dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa uji, yaitu uji normalitas, regresi linier berganda, koefisien korelasi ganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian asumsi untuk mengetahui data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah dimana model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, karena jika tidak berdistribusi normal berarti data hasil penelitian tersebut kurang bisa menggambarkan karakteristik populasinya. Uji normalitas akan terpenuhi apabila sampel yang digunakan lebih dari 30, untuk melihat normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik, yaitu Kolmogrow-S mirnov test dengan kriteria pengujian 0,05 sebagai berikut:

Jika $\text{sig} \geq \alpha$ berarti data sampel yang diambil terdistribusi normal

Jika $\text{sig} \leq \alpha$ berarti data sampel yang diambil tidak terdistribusi normal

Adapun hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	.50454
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.061
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel *One-Sample kolmogorov-Smirnov Test* diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* adalah 0,200. Maka dapat diketahui bahwa item berdistribusi normal karena memiliki tingkat signifikan yaitu $0,200 > 0,05$.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh

mana pengaruh Pofitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan program *IBM SPSS 26 for windows* dapat diperoleh output regresi linear berganda yang diringkas dalam tabel berikut:

Tabel 2. Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.365	.245		5.572	.000
PROFITABILITAS	-1.083	1.676	-.111	-.646	.523
KEPUTUSAN INVESTASI	.002	.003	.116	.705	.486
KEPUTUSAN PENDANAAN	-.385	.253	-.276	-1.522	.139
KEBIJAKAN DIVIDEN	.015	.007	.353	2.055	.049

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,365 - 1.083X_1 + 0.002X_2 - 0.385X_3 + 0.015X_4$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- X₁ = Pofitabilitas
- X₂ = Keputusan Investasi
- X₃ = Keputusan Pendanaan
- X₄ = Kebijakan Dividen

Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien regresi sebesar 1,365 menunjukkan jika variabel lain bersifat konstan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1,365 persen.
2. Hasil regresi variabel Pofitabilitas sebesar -1.083, sehingga apabila

variabel Pofitabilitas mengalami kenaikan sebesar satu persen maka akan menyebabkan penurunan terhadap Nilai Perusahaan sebesar - 1.083 persen dengan asumsi variabel lain bersifat konstan konstan.

3. Hasil regresi variabel Keputusan Investasi adalah 0.002, maka setiap kenaikan Keputusan Investasi satu persen akan diikuti kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0.002 persen dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.
4. Hasil regresi Keputusan Pendanaan sebesar -0.385, sehingga apabila variabel Keputusan Pendanaan mengalami kenaikan sebesar satu persen maka akan menyebabkan penurunan terhadap Nilai Perusahaan sebesar -0.385 persen

dengan asumsi variabel lain bersifat konstan konstan.

- Hasil regresi variabel Kebijakan Dividen adalah 0.015, maka setiap kenaikan Kebijakan Dividen satu persen akan diikuti kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0.015 persen dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

Uji Koefisien Kolerasi Ganda

Menurut (Sarwono, 2006) menyebutkan bahwa hipotesis asosiatif

diuji dengan teknik korelasi. Teknik kolerasi digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat berbagai macam teknik korelasi, akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* (*product moment*) untuk menguji hipotesis

Adapun hasil dari uji koefisien kolerasi ganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Koefisien Kolerasi Ganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.270	.172	.53712

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN , PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien kolerasi sebesar 0,519.

Tabel 4. Koefisien Korelasi Menurut Teori Guilford

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

Berdasarkan tabel koefisien kolerasi diatas, hasil perhitungan kolerasi menghasilkan nilai sebesar 0,519 dengan derajat kepercayaan 95% dan tingkat signifikan $\alpha=0,05$, nilai tersebut berada pada kategori 0,40 – 0,599. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara Pofitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, dimana R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabelvariabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Adapun hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.270	.172	.53712

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN
 b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Kd) sebesar 0,519 ini sama dengan hasil menggunakan rumus $Kd = R^2 \times 100\% = (0,519^2 \times 100\%) = 27,0\%$ maka dapat diketahui bahwa Pofitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen sebesar 27,0% terhadap Nilai Perusahaan, dan sisanya 73,0% dipengaruhi dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini oleh peneliti. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai mendekati nol menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas yakni pengaruh Pofitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan adalah lemah.

Uji Parsial (Uji t)
 Bertujuan untuk mengetahui kekuatan secara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kekuatan Pofitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen secara parsial mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Kriteria pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak (tidak berpengaruh signifikan)
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ha diterima, dan Ho ditolak (berpengaruh signifikan)

Adapun hasil uji t dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

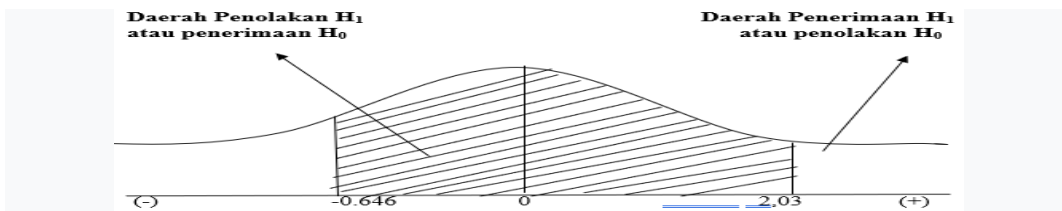
Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error				
1	(Constant)	1.365	.245		5.572	.000
	PROFITABILITAS	-1.083	1.676	-.111	-.646	.523
	KEPUTUSAN INVESTASI	.002	.003	.116	.705	.486
	KEPUTUSAN PENDANAAN	-.385	.253	-.276	-1.522	.139
	KEBIJAKAN DIVIDEN	.015	.007	.353	2.055	.049

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel uji t yang telah dilakukan pada Pofitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan kriteria pengujian taraf signifikan $\alpha = 0,05$, $df = n-1$, maka $df = 35-1= 34$, sehingga diperoleh tabel sebesar 2,03.

Tabel 4.16 menunjukkan thitung dari variabel Pofitabilitas (X1) sebesar -

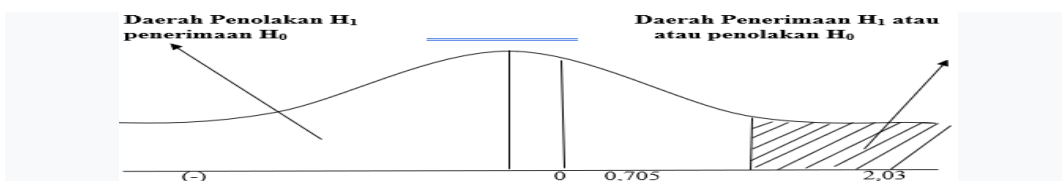


Gambar 1. Kurva Hasil Uji t Pofitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Selanjutnya thitung dari variabel Keputusan Investasi (X2) sebesar $0,705 < 2,03$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat diketahui bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh

$0,646 < 2,03$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat Pofitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat diketahui bahwa Pofitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Adapun kurva daerah penerimaan H_1 dan H_0 adalah sebagai berikut :

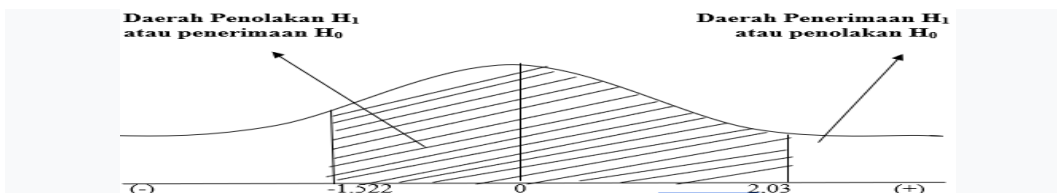


Gambar 2. Kurva Hasil Uji t Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Selanjutnya thitung dari variabel Keputusan Pendanaan (X3) sebesar - $1,522 < 2,03$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat diketahui bahwa Keputusan Pendanaan tidak

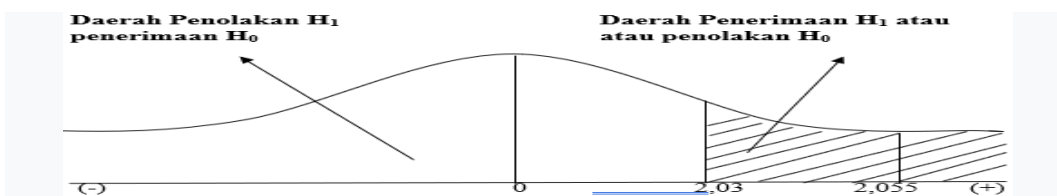
berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Adapun kurva daerah penerimaan H_1 dan H_0 adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Kurva Hasil Uji T Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan
 Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Selanjutnya thitung dari variabel Kebijakan Dividen (X_4) sebesar $2,055 > 2,03$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat diketahui bahwa Kebijakan Dividen

berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Adapun kurva daerah penerimaan H_1 dan H_0 adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Kurva Hasil Uji T Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan
 Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Uji F

Uji Simultan (F) digunakan untuk mengetahui variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai dari F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . F_{tabel} dicari pada tabel yang tertera lampiran dengan didasarkan pada $dk = (n-k-1)$ dan taraf kesalahan

yang ditetapkan sebesar 5%, kriteria pengujian dengan uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Adapun hasil dari uji F dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji f (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.195	4	.799	2.768	.045 ^b
	Residual	8.655	30	.289		
	Total	11.850	34			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN , PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 26

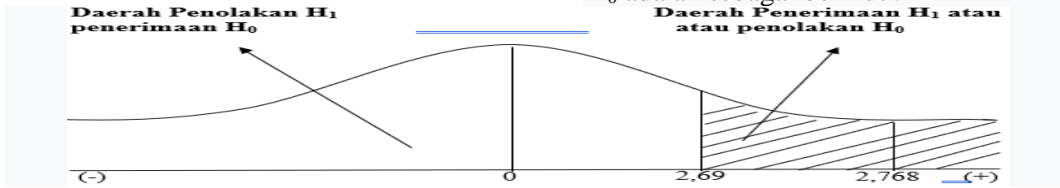
Dari tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi 0,045 dan nilai F_{hitung} sebesar 2,768 dengan df pembilang 4 dan df penyebut (35-4-1) yaitu 25 dan dapat

diketahui nilai F_{tabel} 2,69. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 2,768 $>$ F_{tabel} 2,69 dengan nilai signifikansi 0,926 $>$ 0,05, maka H_a

diterima dan H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa Pofitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan

Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun kurva daerah penerimaan H_1 dan H_0 adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Kurva Hasil Uji F

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis dari penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pofitabilitas terhadap Nilai Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan t hitung lebih kecil daripada t tabel.
2. Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan t hitung lebih kecil daripada t tabel.
3. Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan t hitung lebih kecil daripada t tabel.
4. Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan t hitung lebih besar daripada t tabel.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus lebih memaksimalkan Pofitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen agar Nilai Perusahaan perusahaan dapat menjadi lebih baik pada periode selanjutnya. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar perusahaan tersebut dapat bersaing dengan baik.

b. Bagi Investor

Sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, investor harus dapat lebih memahami mengenai pergerakan kinerja keuangan pada perusahaan. Memahami berbagai resiko dan keuntungan yang didapatkan bila berinvestasi pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Albab, F. S. U., Norisanti, N., & Danial, R. D. M. (2022). Analysis of

- dividend policy in moderating profitability, liquidity, and leverage on company value. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(1), 833–839.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.24964/ja.v4i1.125>
- Ayuningsih, S. D., Sunarya, E., & Norisanti, N. (2019). Analisis keterkaitan return on equity dan earning per share terhadap nilai perusahaan pada pt. Astra agro lestari tbk. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.26905/jbm.v6i1.3036>
- Januar, F. D., Norisanti, N., & Mulia, F. (2020). Analisis financial distress dengan menggunakan model grover pada perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi. *Budgeting : Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 83–92.
- Sari, E. W. D., & Subardjo, A. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(10), 1–16.
- Sarwono, J. (2006). *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. graha ilmu.
- Setianto, D., Jhoansyah, D., & Mulia, F. (2020). ANALISIS NILAI PERUSAHAAN MELALUI BUYBACK STOCK (STUDI KASUS PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK). *Syntax Idea*, 2(9), 537–549.
- Setyani, A. Y. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 15–24.
- Sugiyono. (2014). Teknik Pengumpulan Data. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. <https://doi.org/10.3354/dao02420>